



**KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN
SPA BERBASIS KKN
JENJANG III-2**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Kursus dan Pelatihan
2020**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	
	Er
ror! Bookmark not defined.	
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan Penyusunan Kurikulum	5
D. Glosarium	5
II. STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN	12
A. Profil Lulusan	12
B. Capaian Pembelajaran	12
C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan	16
D. Daftar Modul	22
E. Penilaian Capaian Pembelajaran	25
III. PENUTUP	42

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk, serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan sumber daya manusia dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah dimasuki oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor seperti sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sector pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan;
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan;
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja;
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi sumber daya manusia nasional tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil sumber daya manusia nasional, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil sumber daya manusia nasional dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu, perlu segera diwujudkan upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun

2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang III KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Pengembangan SKL kursus dan pelatihan dilakukan setiap saat sesuai dengan perubahan kompetensi masing-masing bidang keterampilan serta potensi yang ada di Indonesia. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan yaitu SPA. SPA telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
8. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha SPA
9. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 056 tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA) Area Kerja Manajerial SPA
10. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 46 tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA)

C. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

D. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

NO	NAMA	ISTILAH	KETERANGAN
1	SPA	SPA	dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yakni "Solus Per Aqua" atau Sanitas Per Aqua yang artinya "kesehatan melalui air".
2	Relaksasi	Relaksasi	upaya untuk mengurangi kelelahan, kepenatan, ketegangan, emosi, kejenuhan, baik fisik maupun mental untuk mendapat kebugaran kembali.

3	Rejuvenasi	Rejuvenasi	Memelihara kesehatan sebagai proses peremajaan tubuh.
4	Revitalisasi	Revitalisasi	Upaya pemberdayaan fungsi tubuh untuk lebih menguatkan fungsi organ tubuh yang sehat dan mengembalikan vitalitas sehingga diperoleh tingkat kesehatan yang lebih optimal.
5	Terapi Air	Terapi Hidro / Hydrotherapy	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan air sebagai modalitas terapi untuk membantu klien dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
6	Aromaterapi	Terapi Aroma	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan minyak atsiri (essential oil) dan senyawa aromatik lainnya yang diekstrak dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar atau bagian lain dari tanaman untuk tujuan mempengaruhi psikis (kejiwaan) dan fisik seseorang.
7	Terapi Termal	Terapi Suhu	Teknik perawatan tubuh yang menggunakan suhu baik panas atau dingin yang dapat memberikan efek fisiologis sesuai dengan tujuan perawatan
8	Perawatan Tubuh	Body Treatment	Teknik perawatan tubuh atau rangkaian perawatan tubuh termasuk rambut , kepala , wajah , tangan, kuku , kaki , vagina dan perawatan pada bagian tubuh lainnya menggunakan herbal atau non herbal sesuai dengan tujuan perawatan
9	Terapi Herbal	Terapi Ramuan	Perawatan dengan ramuan tradisional dapat diselenggarakan dalam bentuk pemberian jamu, boreh, lulur, ratus, ramuan rendam dan kosmetika.

10	Pijat	Massage, Touch Theraphy	Teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran.
11	Pemberian makanan sehat dalam pelayanan kesehatan SPA	SPA Cuisine	menyediakan makanan yang secara fisiologis dapat mendukung program pelayanan kesehatan SPA, mengandung bahan alami dengan kandungan nutrisi seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan mineral, bercita rasa dengan penyajian yang menarik.
12	Gerakan Dasar Pijat		Secara umum ada 5 (lima) elemen gerakan dasar pijat yang digunakan dalam Griya SPA di Indonesia, yaitu: 1) Mengusap (effleurage, stroking) 2) Menekan dengan gerakan memutar (friction) 3) Meremas, mencubit (petrisage) 4) Menepuk (tapotage -- hacking, cupping, pumelling, ponding), 5) Menggetarkan (vibration, shaking)
13	Body mekanik	Body Mechanic	Pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.
14	Posisi anatomis	Posisi Anatomis pada perawatan SPA	Posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.
15	Efek fisiologis	Efek Fisiologis	Sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertindak laku, maka dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.

16	Vichy shower	Vichy shower	Shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyemprotkan <i>shower-shower</i> tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. <i>Shower</i> tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan.
17	Kolam terapi		Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.
18	Penguapan	steam	Konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan.
19	Contrast Bath	Contrast Bath	Perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.
20	Olah aktivitas fisik	Olah aktivitas fisik	Bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.
21	Body Scrub	Exfoliating	Pperawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media <i>granules/enzyme</i> tujuan mencerahkan kulit.
22	Masker tradisional	Masker tradisional	Bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah.
23	Masker Seaweed		Masker <i>seaweed</i> adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.
24	Masker clay	Clay Mask / Mud Mask	Masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.

25	Masker bahan segar	Masker bahan segar	Bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.
26	Perawatan balut badan	Body Wrap	Perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, alumunium <i>foil</i> , tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya
27	Palpasi	Palpasi	Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.
28	Steamer rambut	Steamer rambut	Alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.
29	Soothing lotion	Soothing lotion	<i>Lotion</i> penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.
30	Underwater massage	Underwater massage	Perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.
31	Lulur	Luluran	Proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Indonesia selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan. Di beberapa daerah di Indonesia disebut dengan berbagai macam nama seperti:
32	Refleksi	Refleksi	Pijat dengan menggunakan titik-titik tertentu pada tubuh yang bertujuan untuk merilekasai dan menghilangkan kelelahan

33	Hair Spa	Hair Spa	Proses perawatan rambut dan kulit kepala dengan menggunakan kosmetik rambut sesuai dengan jenis kulit kepala yang bertujuan untuk menjaga rambut agar tetap sehat
----	----------	----------	---

I. STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

A. Profil Lulusan

Lulusan Spa level III KKNi mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal serta mampu melakukan penjualan produk dan jasa di spa, menguasai standar prosedur kerja, mampu mengkomunikasikan masalah pada team kerja dan bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA.

B. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG SPA SESUAI KKNi JENJANG III	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama, memiliki kepekaan sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan

	original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal , identifikasi dan menerjemahkan pada perawatan yang sesuai, yaitu: 1. Terapi air, meliputi: a. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam) dengan alat b. Terapi air lainnya yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi 2. Pijat, meliputi : a. Melakukan Pijat dengan Batu b. Melakukan Pijat Refleksi untuk SPA c. Melakukan Pijat Punggung dalam rangkaian perawatan SPA d. Melakukan rangkaian pijat lainnya yang memiliki efek terapi tambahan. 3. Rangkaian Perawatan Tubuh , meliputi : a. Melakukan Rangkaian Perawatan dengan Masker Khusus (Body Mask) dan Balut Badan b. Melakukan Perawatan Wajah (Facial Manual) c. Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku (Hand and Foot SPA) d. Melakukan Pencabutan Bulu dengan Wax

	(Waxing) e. Melakukan Perawatan Payudara f. Melakukan Perawatan Rambut dan Kulit Kepala (Hair SPA) g. Melakukan rangkaian perawatan lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi. 4. Terapi Termal , meliputi : a. Melakukan terapi termal menggunakan material khusus b. Melakukan terapi termal menggunakan selimut elektrik c. Melakukan terapi termal lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi 5. Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi ; sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan 6. Mampu melakukan penjualan produk dan jasa di SPA 7. Menjual Produk dan Jasa SPA
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	Memiliki pengetahuan operasional , prinsip-prinsip serta konsep umum di bidang SPA, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah di bidang SPA dengan tepat , yang meliputi ; 1. Pengetahuan tentang alat untuk perawatan hidroterapi yang meliputi: volume air, suhu air, indikasi, kontra indikasi dan sistem pelaksanaan hidroterapi 2. Pengetahuan tentang rangkaian pijat yang memiliki efek terapi tambahan yang meliputi, jenis dan fungsi gerakan pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat, efek terapi pijat

	3. Pengetahuan tentang rangkaian perawatan yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 4. Pengetahuan tentang terapi termal yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 5. Pengetahuan tentang identifikasi kondisi pelanggan untuk perawatan SPA yang meliputi Anatomi Fisiologi dan keluhan pada peredaran darah, pernafasan dan pencernaan. Pengetahuan tentang penjualan produk dan jasa di SPA
TANGGUNG JAWAB DAN HAK	1. Mampu mengkomunikasikan masalah dengan team kerja. Bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA

A. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN BIDANG SPA SESUAI KKNJ JENJANG III-4

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
Kemampuan di Bidang Kerja							
Unit Kompetensi: UK-1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan							
1	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	Sistem peredaran darah, pernafasan dan sistem pencernaan	2	25JP	- Ceramah	1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.3 Sistem pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan.
	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	Identifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	2			1.2.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.2.2 Identifikasi keluhan pernafasan dicatat	

						sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.2.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	Identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	2			1.3.1 Mengumpulkan data-data kondisi dan keluhan pelanggan 1.3.2 Perawatan disesuaikan dengan hasil data yang dikumpulkan.	
Unit Kompetensi: UK-2. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)							
2	2.1 Melakukan persiapan perawatan	Prosedur Persiapan Perawatan Steam	3	15 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	2.1.1 Alat pemanas penguapan (<i>steam</i>) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar. 2.1.2 Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar. 2.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui	Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)

						adanya kontra indikasi perawatan steam.	
	2.2 Melaksanakan perawatan	Prosedur pelaksanaan perawatan Steam	3			2.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2.2. Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan (<i>steam</i>) sesuai dengan standar	
	2.3 Mengakhiri perawatan	Prosedur menakhiri perawatan	3			2.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/<i>steam</i> dengan aman. 2.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	
Unit Kompetensi: UK-3. Melakukan Pijat Refleksi							

3	3.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	Prosedur persiapan alat dan bahan	3	45 JP	- Ceramah Demonstrasi - Praktek	3.1.1 Kursi/dipan pijat disiapkan dengan lenna sesuai prosedur 3.1.2 Bahan perawatan pijat refleksi disiapkan sesuai prosedur. 3.1.3 Kaki pelanggan dibersihkan sesuai prosedur.	Modul perawatan Pijat Refleksi
	3. 3 Mengakhiri perawatan pijat refleksi	Prosedur mengakhiri perawatan	3			3.3.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat sesuai standar. 3.3.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat refleksi sesuai standar. 3.3.3. Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman sesuai standar.	
Unit Kompetensi: UK-4. Melakukan Pijat Punggung pada SPA							
4	4.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	Prosedur persiapan alat dan bahan	3	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Pra ktek	4.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan	Modul Prosedur Perawatan Pijat

						kepraktisan kerja secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat. 4.1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan sesuai kebutuhan perawatan secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	Punggung pada SPA
--	--	--	--	--	--	--	-------------------

	4.2 Melakukan pemeriksaan fisik pelanggan	Prosedur persiapan pelanggan	3			4.2.1 Analisa dan konsultasi pelanggan dilakukan secara sopan, ramah, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur. 4.2.2 Inspeksi pelanggan dilakukan secara teliti, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur. 4.2.3 Palpasi pelanggan dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur. 4.2.4 Tujuan perawatan Pijat Punggung dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada pelanggan. 4.2.5 Hasil pemeriksaan fisik dicatat pada kartu pelanggan secara rapi, terampil, cekatan dan cermat sesuai prosedur.	
	4.3 Melaksanakan perawatan pijat punggung	Prosedur perawatan pijat	3			4.3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur tengkurap atau	

		punggung				duduk bersandar di dada sesuai dengan jenis kursi pijat dengan posisi anatomis secara cekatan, terampil dan cermat. 4.3.2 Pijat punggung dimulai dengan peregangan otot yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat. 4.3.3 Teknik pijat punggung menggunakan 5 gerakan dasar pijat dilakukan secara terampil dan cermat. 4.3.4 Modifikasi gerakan pijat dipilih sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh yang akan dipijat dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat 4.3.5 Penerapan body mechanic dilakukan sesuai prosedur secara cekatan, terampil dan cermat.	
--	--	----------	--	--	--	---	--

	4.4 Mengakhiri perawatan pijat punggung	Prosedur mengakhiri perawatan	3			4.4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat menggunakan teknik pembersihan dengan handuk hangat secara cekatan, terampil, bersih, rapi dan cermat. 4.4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat yang dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat 4.4.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.	
Unit Kompetensi: UK-5. Melakukan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus							
5	5.1 Melakukan persiapan perawatan	Prosedur persiapan alat dan bahan	3	10 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Pra ktek	5.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan sesuai prosedur. 5.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai standar	Modul Prosedur Perawatan Thermal Therapy menggunakan Material

5.2 Melaksanakan perawatan utama	Prosedur perawatan thermal therapy menggunakan material khusus	3			5.2.1 Material khusus disiapkan sesuai prosedur perawatan. 5.2.2 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai dengan standar. 5.2.3 Suhu material khusus dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan. 5.2.4 Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan. 5.2.5 Kondisi kenyamanan pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai prosedur.	Khusus
5.3 Mengakhiri perawatan	Prosedur mengakhiri perawatan thermal therapy menggunakan material khusus	3			5.3.1 Pembersihan material khusus dilakukan sesuai dengan standar. 5.3.2 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan sesuai prosedur.	
Unit Kompetensi: UK-6. Melakukan perawatan Rambut dan Kulit Kepala (Hair SPA)						

6	6.1 Melakukan persiapan perawatan	Prosedur persiapan alat dan bahan	3	25 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Pra ktek	6.1.1 Rambut dan kulit kepala dibersihkan untuk persiapan perawatan. 6.1.2 Analisa dilakukan untuk mengetahui kondisi rambut dan kulit kepala pelanggan.	Modul melakukan Perawatan Rambut dan Kulit Kepala (Hair SPA)
	6.2 Melakukan perawatan Hair Spa	Prosedur perawatan Hair SPA	3			6.2.1 Rambut dilakukan parting (pembagian) dengan sisir dan jepitan rambut. 6.2.2 Serum rambut diaplikasikan sesuai dengan prosedur. 6.2.3 Krim rambut diaplikasikan sesuai dengan prosedur. 6.2.4 Pijat dilakukan dengan menggunakan minimal 3 gerakan dasar pijat. 6.2.5 Rambut dibungkus dengan handuk hangat lembab atau steamer dan didiamkan selama waktu 10 menit.	

	6.3 Mengakhiri perawatan Hair Spa	Prosedur mengakhiri perawatan Hair Spa	3			6.3.1 Krim rambut dibersihkan sesuai dengan prosedur. 6.3.2 Bahan penyubur rambut atau ratus diaplikasikan sesuai dengan standar.	
Unit Kompetensi: UK-7. Menjual Produk dan Jasa SPA							
7	7.1 Menerapkan pengetahuan tentang produk	Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	2	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	7.1.1 Jenis, fungsi, manfaat, komposisi produk, dan berbagai jasa yang tersedia dijelaskan pada konsumen/pelanggan 7.1.2 Pengetahuan tentang produk dan jasa ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman.	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA
	7.2 Melakukan pendekatan pada pelanggan	Prosedur pendekatan pada pelanggan	1			7.2.1 Kesempatan untuk melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat. 7.2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi dan diaplikasikan. 7.2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk	

					meningkatkan ketertarikan pelanggan. 7.2.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui. 7.2.5 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui.	
	7.3Menjelaskan manfaat produk dan jasa	Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa	2		7.3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan. 7.3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan. 7.3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan. 7.3.4.Pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan	

						penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman	
7.4 Mengatasi penolakan	Prosedur cara mengatasi penolakan	1				7.4.1 Penolakan-penolakan pelanggan. 7.4.2 Penolakan-penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ jasa. 7.4.3 Solusi-solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ Spa.	
Menutup penjualan	Prosedur menutup penjualan	1				7.5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat. 7.5.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.	
Memaksimalkan kesempatan penjualan	Prosedur pemaksimalan kesempatan	1				7.6.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan.	

		n penjualan				7.6.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang. 7.6.3 Komunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambungan ketertarikan produk dan jasa.	
	TOTAL			160 JP			

Keterangan:

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:
 - 1 : Pengetahuan
 - 2 : Pemahaman
 - 3 : Penerapan
 - 4 : Analisa
 - 5 : Sintesis
 - 6 : Evaluasi
- 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

$$JP\ BK = \frac{Bobot}{Bobot\ Total} \times JP\ Total$$

B. Daftar Modul

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
1	Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernapasan, sistem pencernaan.	Sistem peredaran darah, pernapasan dan sistem pencernaan	- Tes Tertulis - Pertanyaan Lisan	2	6	25 JP
		Prosedur mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia		2		
		Prosedur mengidentifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan		2		
2	Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (<i>Steam</i>)	Prosedur Persiapan Perawatan	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3	9	15 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan		3		
		Prosedur menakhiri perawatan		3		
3	Modul melakukan pijat dengan batu	Prosedur persiapan alat dan bahan		3	12	45 JP

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
		Prosedur persiapan pelanggan	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3		
		Prosedur pelaksanaan perawatan utama		3		
		Prosedur Mengakhiri perawatan pijat dengan menggunakan batu		3		
4	Modul Prosedur Perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	Prosedur persiapan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3	9	10 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan Thermal Therapy menggunakan Material Khusus		3		
5	Modul Prosedur Perawatan Wajah (Facial Manual)	Prosedur persiapan alat dan bahan	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3	12	25 JP
		Prosedur diagnosa kondisi kulit pelanggan		3		
		Prosedur pelaksanaan perawatan wajah (Facial Manual)		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan wajah		3		
6	Modul Prosedur perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)	Prosedur persiapan perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	3	9	20 JP
		Prosedur perawatan tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan		3		

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
		tangan, kaki dan kuku (Hand and Foot Spa)				
7	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA	Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	- Tes Tertulis - Simulasi - Tes Praktek - Pertanyaan Lisan	2	8	20 JP
		Prosedur pendekatan pada pelanggan		1		
		Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa		2		
		Prosedur cara mengatasi penolakan		1		
		Prosedur menutup penjualan		1		
		Prosedur pemaksimalan kesempatan penjualan		1		

E. Penilaian Capaian Pembelajaran

PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan dengan kebutuhan perawatan.	Diujikan dalam ujian Teori				
		1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan dengan kebutuhan perawatan.					
		1.1.3 Sistem pencernaan					

		dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.					
	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	1.2.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.1.1 Penyakit dan keluhan peredaran darah seperti tekanan darah rendah atau tinggi diidentifikasi dan dicatat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah	2
		1.2.2 Identifikasi keluhan pernafasan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.2.1 Penyakit dan keluhan pernafasan seperti asma diidentifikasi dan dicatat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pernafasan		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pernafasan	2
		1.2.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.3.1 Penyakit dan keluhan pencernaan seperti nyeri perut akibat menstruasi, gerg diidentifikasi dan	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pencernaan		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pencernaan	2

			di catat di kartu pelanggan.				
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	1.3.1 Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi perawatan sesuai dengan data pelanggan	13.1.1 Indikasi dan Kontraindikasi pada sistem pernapasan , Sistem peredaran darah dan pencernaan dijelaskan sesuai dengan perawatan dan data pelanggan.	Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan		Tidak menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan	4
2. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)	2.1 Melakukan Persiapan perawatan	2.1.1 Alat pemanas penguapan (steam) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar.	2.1.1.1 Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar		Tidak Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	0,5
			2.1.1.2 Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik		Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik	Tidak Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik	0,5
		2.1.2 Suhu	2.1.2.1	Menyiapkan		Tidak	1

		ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar.	Menyiapkan suhu ruangan penguapan dengan suhu 45 – 50 derajat celcius	suhu ruangan sesuai standar		Menyiapkan suhu ruangan sesuai standar	
		2.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam.	2.1.3.1 Kondisi umum pealnggan di periksa : - Detak jantung - Tekanan darah - Penyakit kulit	Memeriksa kondisi umum pelanggan		Tidak memeriksa kondisi umum pelanggan	1
	2.2 Melaksanakan perawatan	2.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur.	2.2.1.1 Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam		Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam	Tidak Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam	1
			2.2.1.2 Memberitahukan durasi perawatan selama 15 menit		Memberitahukan durasi perawatan	Tidak Memberitahukan durasi perawatan	1
		2.2.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan	2.2.2.1 Memonitor kondisi umum pelanggan	Memonitor kondisi umum pelanggan		Tidak memonitor kondisi umum pelanggan	3

		penguapan (steam) sesuai dengan standar	selama perawatan seperti wajah pucat, nafas yang terganggu				
	2.3 Mengakhiri perawatan	2.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/steam dengan aman.	2.3.1.1 Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati		Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	Tidak Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	1
			2.3.1.2 Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai		Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	Tidak Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	0.5
		2.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	2.3.2.1 Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower		Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower	Tidak Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower	0.5
3. Melakukan Pijat Refleksi untuk SPA	3.1 Melakukan persiapan perawatan	3.1.1 Kursi/dipan pijat disiapkan dengan lena sesuai prosedur.	3.1.1.1 Menyiapkan kursi/dipan pijat dengan lena dengan rapi dan higienis		Menyiapkan kursi/dipan pijat dengan lena dengan rapi dan higienis	Tidak menyiapkan kursi/dipan pijat dengan lena dengan rapi dan higienis.	1

		3.1.2 Bahan perawatan pijat refleksi disiapkan sesuai prosedur.	3.1.2.1 Menyiapkan bahan perawatan pijat refleksi dengan lengkap dan sesuai kepraktisan kerja		Menyiapkan bahan perawatan pijat refleksi dengan lengkap dan sesuai kepraktisan kerja	Tidak menyiapkan bahan perawatan pijat refleksi dengan lengkap dan sesuai kepraktisan kerja	2
		3.1.3 Kaki pelanggan dibersihkan sesuai prosedur.	3.1.3.1 Membersihkan kaki pelanggan dengan bahan antiseptik	Membersihkan kaki pelanggan dengan bahan antiseptik	Membersihkan kaki pelanggan tanpa bahan antiseptik	Tidak Membersihkan kaki pelanggan	2
	3.2. Melakukan pijat refleksi	3.2.1 Pelanggan disiapkan dalam posisi yang aman dan nyaman sesuai prosedur.	3.2.1.1 Menyiapkan pelanggan dalam posisi yang aman dan nyaman sesuai prosedur.		Menyiapkan pelanggan dalam posisi yang aman dan nyaman sesuai prosedur.	Tidak menyiapkan pelanggan dalam posisi yang aman dan nyaman sesuai prosedur.	2
		3.2.2 Pijat refleksi dimulai dengan teknik pemanasan dan peregangan pada otot kaki dan tangan sebelum dipijat disesuaikan dengan standar.	3.2.2.1 Melakukan teknik pemanasan dan peregangan pada otot kaki dan tangan sebelum dipijat disesuaikan dengan standar.		Melakukan teknik pemanasan dan peregangan pada otot kaki dan tangan sebelum dipijat disesuaikan dengan standar.	Tidak melakukan teknik pemanasan dan peregangan pada otot kaki dan tangan sebelum dipijat disesuaikan dengan standar.	3

		3.2.3 Gerakan pijat refleksi dipilih sesuai dengan area refleksi di bagian kaki tangan yang dipijat dan efek fisiologis yang diinginkan sesuai standar.	3.2.3.1 Mendemonstrasikan jenis gerakan pijat refleksi dan efek fisiologis yang diinginkan sesuai standar.	Dapat mendemonstrasikan jenis gerakan pijat refleksi dan menjelaskan efek fisiologisnya	Dapat mendemonstrasikan jenis gerakan pijat refleksi dan tidak dapat menjelaskan efek fisiologisnya	Tidak dapat mendemonstrasikan jenis gerakan pijat refleksi dan tidak dapat menjelaskan efek fisiologisnya	4
			3.2.3.2. Menerapkan jenis gerakan pijat refleksi sesuai dengan area refleksi di bagian kaki tangan yang dipijat	Dapat menerapkan jenis gerakan pijat refleksi sesuai dengan area refleksi di bagian kaki tangan yang dipijat dan efek fisiologis yang diinginkan sesuai standar.		Tidak dapat menerapkan jenis gerakan pijat refleksi sesuai dengan area refleksi di bagian kaki tangan yang dipijat dan efek fisiologis yang diinginkan sesuai standar.	4
		3.2.4. Alur gerakan refleksi dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, jenis area, tekanan, lama penerapan dan gerakan netralisir sesuai standar..	3.3.4.1. Melakukan alur gerakan refleksi dengan memenuhi prinsip 1. urutan, 2.jenis area, 3.tekanan, 4. lama penerapan dan	Melakukan alur gerakan refleksi dengan memenuhi prinsip 1. urutan, 2.jenis area, 3.tekanan, 4. lama penerapan dan 5. gerakan netralisir sesuai	Melakukan alur gerakan refleksi dengan memenuhi minimal 3 prinsip dari prinsip : 1. urutan, 2.jenis area, 3.tekanan, 4.	Tidak melakukan alur gerakan refleksi dengan memenuhi minimal 3 prinsip dari prinsip : 1. urutan, 2.jenis area, 3.tekanan, 4. lama	4

			5. gerakan netralisir sesuai standar.	standar.	lama penerapan dan 5. gerakan netralisir sesuai standar.	penerapan dan 5. gerakan netralisir sesuai standar.	
	3.3 Mengakhiri pijat refleksi	3.3.1. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat sesuai standar.	3.3.1.1 Membersihkan pelanggan dari bahan perawatan pijat dengan handuk hangat atau dipersilahkan mandi siram		Membersihkan pelanggan dari bahan perawatan pijat dengan handuk hangat atau dipersilahkan mandi siram	Tidak embersihkan pelanggan dari bahan perawatan pijat dengan handuk hangat atau dipersilahkan mandi siram	1
		3.3.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat refleksi sesuai standar.	3.3.2.1. Membantu pelanggan merapikan diri setelah pijat refleksi sesuai standar.		Membantu pelanggan merapikan diri setelah pijat refleksi sesuai standar.	Tidak membantu pelanggan merapikan diri setelah pijat refleksi sesuai standar.	1
		3.3.3. Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman sesuai standar.	3.3.3.1 Menawarkan minuman sehat atau air putih kepada pelanggan	-	Menawarkan minuman sehat atau air putih kepada pelanggan	Tidak menawarkan minuman sehat atau air putih kepada pelanggan	1

4. Melakukan pijat punggung pada SPA	4.1. Melakukan persiapan alat dan bahan	4.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	4.1.1.1. menyiapkan peralatan dan perlengkapan meliputi : - Kursi khusus untuk pijat punggung atau dipan pijat - Peralatan perawatan pijat punggung (sendok untuk mengambil minyak pijat, mangkok untuk wadah minyak pijat) - Perlengkapan pelanggan (kemben/kimono/celana pijat, penutup kepala/ikat rambut, sandal) - Lenna perawatan pijat punggung (kain alas penutup dipan/kursi pijat, waslap, handuk		Peralatan dan perlengkapan disiapkan secara lengkap	Peralatan dan perlengkapan disiapkan secara lengkap	1
--------------------------------------	---	--	---	--	---	---	---

			kecil/hand towel) - Perlengkapan penyangga/support tubuh pelanggan (bantal kecil untuk support kepala pelanggan) - Waskom kecil untuk wadah air pembersih badan pelanggan				
		4.1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan sesuai kebutuhan perawatan secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.	4.1.2.1. Bahan perawatan disiapkan sesuai dengan standar perawatan		Bahan perawatan disiapkan sesuai standar	Bahan perawatan tidak disiapkan sesuai standar	1
	4.2. Melakukan pemeriksaan fisik pelanggan	4.2.1. Analisa dan konsultasi pelanggan dilakukan secara sopan, ramah, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.	4.2.1.1. terapis melakukan identifikasi dasar mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan		Terapis melakukan identifikasi dasar mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan	Terapis tidak melakukan identifikasi dasar mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan secara cermat	0,5

			secara cermat		secara cermat		
			'4.2.1.2. terapis menanyakan mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan secara sopan		Terapis menanyakan mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan secara sopan	Terapis tidak menanyakan mengenai keluhan pada tubuh dan riwayat kesehatan pelanggan	0,5
			'4.2.1.3. terapis mengetahui kontraindikasi pijat punggung seperti: - Adanya luka bakar pada area pijat -Peradangan (Demam, bengkak, merah, tidak bisa digerakkan) - Infeksi	Terapis dapat menyebutkan lebih 3 kontraindikasi pijat punggung	Terapis dapat menyebutkan minimal 3 kontraindikasi pijat punggung	Terapis tidak dapat menyebutkan minimal 3 kontraindikasi pijat punggung	1

			penyakit kulit menular - sakit persendian - terkilir - patah tulang - kanker - kondisi hamil (trisemester pertama) - Epilepsi - Luka baru dengan area terbuka yang belum mengering.				
		4.2.2 Inspeksi pelanggan dilakukan secara teliti, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur	4.2.2.1. Melihat dan mengidentifikasi posture tubuh pelanggan dengan tepa	Melihat dan mengidentifikasi posture tubuh pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi posture tubuh pelanggan dengan tepat	1
		4.2.3. Palpasi pelanggan dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur	4.2.3.1. Mengidentifikasi tubuh pelanggan dengan melakukan palpasi secara tepat	Mengidentifikasi kondisi pelanggan dengan melakukan palpasi secara tepat		Tidak mengidentifikasi kondisi pelanggan dengan melakukan palpasi secara tepat	1

		4.2.4. Tujuan perawatan Pijat Punggung dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada pelanggan.	4.2.4.1. terapis mampu menjelaskan manfaat dari perawatan dengan tepat seperti : - merileksasikan otot-otot tubuh yang kaku - melancarkan sirkulasi peredaran darah - menghancurkan dan mengeluarkan sisa-sisa metabolisme - meredakan nyeri otot - mengurangi sakit kepala - meningkatkan sistem daya tahan tubuh - memperbaiki kualitas tidur - meningkatkan kemampuan	Mampu menjelaskan minimal 4 manfaat dari perawatan pijat punggung dengan tepat	Mampu menjelaskan minimal 3 manfaat dari perawatan pijat punggung dengan tepat	Tidak mampu menjelaskan minimal 3 manfaat dari perawatan pijat punggung dengan tepat	1
--	--	---	--	---	---	---	---

			konsentrasi				
		4.2.5. Hasil pemeriksaan fisik dicatat pada kartu pelanggan secara rapi, terampil, cekatan dan cermat sesuai prosedur	4.2.5.1. Terapis mencatat hasil pemeriksaan fisik secara rapi dan cermat		Ada catatan hasil pemeriksaan pelanggan	Tidak ada catatan hasil pemeriksaan pelanggan	1
	4.3. Melaksanakan perawatan pijat punggung	4.3.1. Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur tengkurap atau duduk bersandar di dada sesuai dengan jenis kursi pijat dengan posisi anatomis secara cekatan, terampil dan cermat.	4.3.1.1. Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur tengkurap atau duduk bersandar di dada secara anatomis (posisi rileks dan nyaman dengan tambahan bantal untuk support kepala pelanggan)		Menyiapkan posisi anatomis yang tepat dan memberikan bantal support	Tidak menyiapkan posisi anatomis yang tepat dan/ atau tidak memberikan bantal support	1,5

		4.3.2. Pijat punggung dimulai dengan peregangan otot yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.	4.3.2.1. melakukan stretching atau welcoming massage, mengulur otot mengikuti bentuk dan arah otot tubuh	Stretching atau welcoming massage dilakukan dengan mengulur otot mengikuti bentuk dan arah otot		Stretching atau welcoming massage tidak dilakukan	0.5
		4.3.3. Teknik pijat punggung menggunakan 5 gerakan dasar pijat dilakukan secara terampil dan cermat.	4.3.3.1. Pijat dilakukan dengan menggunakan 5 gerakan dasar , yaitu : - Mengusap (effleurage, stroking) - Menekan dengan gerakan memutar (friction) - Meremas, mencubit (petrisage) - Menepuk (tapotage, hacking, cupping, pumelling, ponding)	Dapat menyebutkan dan memperagakan 5 gerakan dasar pijat	Dapat menyebutkan dan memperagakan kurang dari 5 gerakan dasar pijat	Tidak dapat menyebutkan dan memperagakan gerakan dasar pijat	1

			- Menggetarkan (vibration, shaking).				
		4.3.4. Modifikasi gerakan pijat dipilih sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh yang akan dipijat dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat	4.3.4.1. Terapis melakukan gerakan pijat sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh area yang dipijat secara tepat		Melakukan gerakan pijat sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh area yang dipijat secara tepat	Tidak melakukan gerakan pijat sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh area yang dipijat	1,5
		4.3.5. Penerapan body mechanic dilakukan sesuai prosedur secara cekatan, terampil dan cermat.	4.3.5.1 Terapis melakukan penerapan body mechanic secara tepat	'Postur tubuh terapis sesuai dengan penerapan body mechanic saat proses perawatan pijat punggung.		Postur tubuh terapis tidak sesuai dengan penerapan body mechanic saat proses perawatan pijat punggung.	1
	4.4 Mengakhiri perawatan pijat punggung	4.4.1. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat menggunakan teknik pembersihan dengan handuk hangat secara cekatan, terampil,	4.4.1.1. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat sesuai standar pelaksanaan pijat menggunakan teknik		Membersihkan dari bahan perawatan pijat sesuai standar pelaksanaan pijat menggunakan teknik pembersihan	Tidak membersihkan area pijat atau masih tersisa bahan perawatan pijat	0.5

		bersih, rapi dan cermat.	pembersihan dengan handuk hangat.		dengan handuk hangat.		
		4.4.2. Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat yang dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat	4.4.2.1 Terapis membantu pelanggan merapikan diri dengan memasang kembali kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian		Membantu memasang kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian	Tidak membantu memasang kimono atau mengarahkan pelanggan berganti pakaian	0.5
		4.4.3. Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.	4.4.3.1. Terapis memastikan keamanan dan kenyamanan pelanggan setelah pijat		Menanyakan kepuasan pelanggan dan reaksi hasil perawatan pijat punggung	Tidak menanyakan kepuasan pelanggan dan reaksi hasil perawatan pijat punggung	0.5

II. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin tinggi pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain . Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik ditingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan bidang SPA ini, maka arah

pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada output dan outcome lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri, dan juga peningkatan kompetensi berupa peningkatan level KKNI selanjutnya.